

Peran Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Di SDN Ibu Dewi 3 Kabupaten Cianjur

Sulis Tyaningsih

Institut Madani Nusantara

Moh. Jailani

Institut Madani Nusantara

Siti Qomariyah

Institut Madani Nusantara

Jl. Lio Balandongan Sirnagalih No.74 Cikondang Kec.Citamiang Kota Sukabumi

Korespondensi Penulis : Sulistyaningsih133@gmail.com

ABSTRACT. *Managerial supervision at school is a necessary measure to ensure that the various teaching activities, administrative aspects, and management of the school can run well. In this context, managerial oversight at school becomes very important because it has several benefits. Managing supervision is an activity designed to improve the management and administrative systems at school. In that way, managing oversight can help improve the quality of education. The aim of this research is to obtain information about the role of managerial supervision in the quality of schools. The research method used is qualitative descriptive with techniques of data collection of interviews, observations and documentation studies. The results of the research concluded that the role of managerial supervision in improving the quality of School in SDN Ibu Dewi 3 Cianjur is the awareness of the administrative staff to improve their quality. School leadership is an important factor in creating a good quality school. A good headmaster can lead and direct teachers, students, and staff well. This can be seen from the headmaster's actions in motivating teachers and staff, improving school management systems, to making good decisions for the good of the school. All these aspects must be taken into account and focused on achieving good quality schools. Then managerial supervision should be done as an attempt to build a quality school.*

Keywords: *Management Supervision, School Quality*

ABSTRAK. Supervisi manajerial di sekolah merupakan suatu tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa berbagai kegiatan pengajaran, aspek administrasi, dan manajemen sekolah dapat berjalan dengan baik. Dalam konteks ini, supervisi manajerial di sekolah menjadi sangat penting karena memiliki beberapa manfaat. Supervisi manajerial merupakan kegiatan yang dirancang untuk memperbaiki sistem manajemen dan administrasi di sekolah. Dengan cara itu, supervisi manajerial dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun Tujuan penelitian ini adalah ingin mendapatkan informasi mengenai peran supervisi manajerial terhadap kualitas sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpul data wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa peran supervisi manajerial dalam meningkatkan kualitas madrasah di SDN Ibu Dewi 3 Cianjur yaitu ke sadaran dari para pegawai administrasi untuk meningkatkan kualitas mereka. Kesadaran tersebut dibuktikan dengan di adakan pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah mereka selalu berusaha memperbaiki hasil kerja mereka. Kepemimpinan sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan kualitas sekolah yang baik. Seorang kepala sekolah yang baik dapat memimpin dan mengarahkan guru, siswa, dan staf dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tindakan kepala sekolah dalam memotivasi guru dan staf, memperbaiki sistem pengelolaan sekolah, hingga mengambil keputusan yang baik untuk kebaikan sekolah. Semua aspek tersebut harus diperhatikan dan menjadi fokus untuk mencapai kualitas sekolah yang baik. Maka supervisi manajerial perlu dilakukan sebagai upaya membangun sekolah yang berkualitas.

Kata Kunci: Supervisi Manajerial, Kualitas Sekolah

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Supervisi manajerial merupakan fungsi supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektifitas sekolah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) kependidikan dan sumber daya lainnya. Sasaran supervisi manajerial ini mengelola administrasi pendidikan seperti administrasi kurikulum, administrasi keuangan, administrasi sarana prasarana, administrasi personal atau ketenagaan, administrasi kesiswaan, administrasi hubungan sekolah dan masyarakat, administrasi budaya dan lingkungan sekolah.

Organisasi membutuhkan sumberdaya guna mewujudkan tujuan organisasi. Salah satu sumber utama organisasi yaitu sumberdaya manusia. Peranan sumberdaya manusia dalam organisasi tidak hanya dilihat melalui produktivitas, melainkan dapat pula dilihat dari kualitas kerja yang dihasilkan. Kualitas adalah akibat dari suatu kondisi tertentu dalam organisasi. Kualitas tidak muncul dengan sendirinya melainkan hasil dari usaha yang diberikan oleh pegawai dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi. Hal demikian yang mendasari bahwa suatu organisasi pendidikan pada hakikatnya ingin memiliki pegawai dengan kualitas baik.

Kualitas merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang di tuangkan dalam perencanaan strategis suatu organisasi. Kualitas dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karya telah mempunyai criteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang ditetapkan oleh organisasi. Oleh Karena itu jika tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam pengukuran, maka kualitas pada seseorang atau kualitas organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolak ukur keberhasilannya

Moehariono berpendapat bahwa kualitas atau performance adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan suatu organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.¹

Dirk Malaga Kusuma dalam penelitiannya menjelaskan bahwa untuk menghasilkan kualitas membutuhkan lebih banyak sumberdaya manusia (SDM) dan memiliki kemampuan serta pengalaman serta tingkat disiplin pegawai tinggi, dan apa bila terdapat tingkat

¹ Moehariono, *Pengukuran Kualitas Berbasis Kompensasi* (Jakarta: Raja Grafi, 2014), 96.

pengalaman yang masih rendah ditandai dengan banyak pegawai yang datang terlambat dan sering keluar kantor saat jam kerja. Dalam rangka peningkatan kualitas pegawai dalam menjalankan tugas, maka perlu diadakan pelatihan-pelatihan guna peningkatan kemampuan para pegawai serta sanksi yang tegas kepada pegawai yang kurang disiplin dalam menjalankan tugas.²

Untuk meningkatkan kualitas pegawai perlu dilakukan supervisi atau pengawasan terhadap hasil kerja yang dilakukan oleh pegawai agar hasil kerjanya meningkat. Dan apabila terjadi masalah atas kualitas tersebut maka bisa langsung diperbaiki dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan serta sanksi yang tegas kepada pegawai yang kurang disiplin dalam bekerja

Keberhasilan suatu kualitas sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah sebagaimana manajerial dalam mengelola sumberdaya yang ada di sekolah. Kepala sekolah harus memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Salah satu program yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas-kualitas yang ada di sekolah dalam dengan melaksanakan supervisi. Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi, serta memanfaatkan hasilnya.

Kepala sekolah sebagai manajerial harus mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Pelaksanaan supervisi ini harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan untuk mencegah agar tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih cermat melaksanakan pekerjaannya.

Pada kenyataannya dilapangan bahwa masalah yang terjadi di SDN Ibu Dewi 3 yaitu kurangnya pengawasan kepala sekolah terhadap kualitas pegawai, belum tepatnya pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah sehingga kualitas pegawai rendah, belum sesuai kualitas sekolah dikarenakan prosedur dan ketentuannya belum maksimal, dan kualitas para pegawai belum profesional sehingga terjadinya penurunan hasil kualitas.

Supervisi manajerial dilaksanakan bertujuan untuk membangkitkan dan mendorong semangat pegawai administrasi untuk menjalankan tugasnya dengan baik, agar pegawai

² Dirk Malaga Kusuma, "Kualitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kutai Timur," *EJournal Administrasi Negara* 3, no. 3 (2013): 235, [http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/11/Isi%20Jurnal%20Baru%2520NEW%2520\(11-13-13-07-29-39\).pdf](http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/11/Isi%20Jurnal%20Baru%2520NEW%2520(11-13-13-07-29-39).pdf) di akses 26 Februari 2017.

administrasi berusaha melengkapi kekurangan-kekurangan mereka dalam penyelenggaraan pendidikan, dan untuk membina kerjasama yang harmonis. Sehingga dari tujuan tersebut terciptanya kualitas yang lebih baik dari para kualitas sekolah.

Syafaruddin mengatakan bahwa tujuan supervisia adalah meningkatkan atau mengembangkan keterampilan pedagogik guru dengan tujuan akhirnya meningkatkan prestasi belajar siswa yang artinya tujuan supervisi memiliki berbagai dimensi, baik dari dimensi guru, siswa, maupun dimensi sekolah. Tegasnya dari dimensi guru, maka supervisi bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar, dan dari dimensi sekolah tentunya bermuara kepada peningkatan kualitas sekolah sehingga benar-benar menjadi sekolah efektif.³

Supervisi manajerial sangat penting untuk dilakukan dalam meningkatkan hasil kualitas sekolah, karena dalam penelitian ini supervisi manajerial yang dimaksud adalah supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah yang menitik beratkan pada pengamatan pada aspek-aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang berfungsi sebagai pendukung (*supporting*) terlaksananya pembelajaran. Jadi disini peneliti lebih mengamati aspek supervisi pada bagian kualitas pengelolaan administrasi yang meliputi pengelolaan administrasi tata usaha, pengelolaan kurikulum, pengelolaan kesiswaan, pengelolaan sarana prasarana, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Aini Hamzah dalam penelitiannya yang berjudul “Menenal Supervisi Manajerial di Lembaga Pendidikan” menyimpulkan bahwa supervisi sangat penting karena merupakan mesin organisasi yang menggerakkan seluruh program sekolah, mulai kepemimpinan, kurikulum, kesiswaan, sarana-prasarana, anggaran, hubungan masyarakat, dan lain sebagainya. Esensi dari Supervisi manajerial adalah berupa kegiatan pemantauan, pembinaan, dan pengawasan terhadap kepala sekolah dan seluruh elemen sekolah lainnya dalam mengelola, mengadministrasikan, dan melaksanakan seluruh aktivitas sekolah.

Supervisi harus menghargai setiap perbedaan individu dan *personality* seseorang. Supervisi harus didasarkan pada asumsi bahwa setiap pekerja pendidikan itu dapat berkembang. Supervisi harus mengarahkan pada tersedianya kebijakan dan rencana yang kooperatif, terbuka, bebas berekspresi, dan semua orang dapat berkontribusi. Supervisi akan mendorong seseorang untuk berinisiatif, percaya diri dan memiliki tanggung jawab individu kepada setiap orang dalam menjalankan tugasnya.⁴

³ Syafaruddin, *Manajemen Kepengawasan Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), 117.

⁴ Siti NurAini Hamzah, “Menenal Supervisi Manajerial Di Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (2015), file:///C:/Users/Windows7/Downloads/2079-5527-1-SM.pdf di akses pada 25 Februari 2017.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Aini Hamzah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan nanti terdapat pada subjek penelitiannya. Jika pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Aini Hamzah melibatkan pengawas sekolah, kepala sekolah dan tenaga kependidikan, sedangkan penelitian ini mensupervisi bagian internalnya yang melibatkan kepala sekolah, dan tenaga kependidikannya. Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian seputar Peran Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah di SDN Ibu Dewi 3.

KAJIAN TEORI

A. Supervisi Pendidikan

Supervisi manajerial ini bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang efektif dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan kompetensi guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan adanya supervisi manajerial yang baik, institusi pendidikan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan meningkatkan prestasi peserta didik (Shulhan, 2013). Supervisi manajerial merupakan salah satu bagian dari supervisi yang sangat penting terutama dalam lembaga pendidikan karena dengan melalui supervisi manajerial maka segala sesuatu terutama tatanan administrasi di sekolah dapat berjalan dengan baik seperti pemanfaatan sumber daya dan professional guru sehingga nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.⁵

Supervisi terkait dengan segala ikhtiar yang berfokus terhadap segala faktor yang memengaruhi kesuksesan.⁶

Tujuan supervisi itu sendiri adalah memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas, untuk mengembangkan kemampuan mengajar dan potensi kualitas guru. Secara rinci tujuan pelaksanaan supervisi pendidikan adalah:⁷

1. Memberikan bantuan kepada guru dalam memodifikasi pola-pola pembelajaran yang kurang efektif.
2. Meningkatkan kualitas guru pendidik dan tenaga kependidikan
3. Membantu memperbaiki dan meningkatkan kemampuan pengelolaan sekolah agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan optimal

⁵ Andi Nirmayanthi, Hajar Semi, and Danial Rahman, "Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Pengelolaan," *Nazzama Journal Of Management Education* 3, no. 1 (2023): 13–24.

⁶ Rieneke Ryke Kalalo and Theo Chanra Merentek, "Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia," *Rhapsodi Jurnal Studi Multidisiplin* 1, no. 2 (2023): 64–74.

⁷ Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional*, ed. Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), 209.

4. Menciptakan kualitas pengalaman, pembelajaran dengan mengefektifkan seluruh komponen pendidikan secara simultan
5. Memberikan semangat agar seluruh tenaga pengelola pendidikan di sekolah mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien
6. Mengaitkan peran penghubung (linking role) yang amat vital, antara manajemen dan jenjang operasional sehingga supervisi mampu mewakili dalam penyampaian manajemen (pusat/kanwil) kepada aparat lapangan (para pengelola sekoalh) sesuai dengan petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknik yang telah ditetapkan.
7. Melaksanakan fungsi sebagai pengendali mutu pendidikan sehingga kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan sesuai dengan aturan dan mampu mencapai target maksimal yang diinginkan.

B. Supervisi Manajerial

Ada bermacam-macam konsep supervisi, secara historis mula- mula diterapkan konsep supervisi yang tradisional yaitu pekerjaan inpeksi. Mengawasi dalam pengertian mencari kesalahan dan menemukan kesalahan dengan tujuan untuk diperbaiki. Perilaku supervisi yang tradional ini disebut Snooper Vision, yaitu tugas memata- matai untuk menemukan kesalahan. Konsep seperti ini membuat guru-guru menjadi takut dan mereka bekerja dengan tidak baik karena takut dipersalahkan. Kemudian berkembang supervisi yang bersifat ilmiah:

- a. Sistematis, artinya dilaksanakan secara teratur, berencana dan kontiniu.
- b. Objektif dalam pengertian ada data yang di dapat berdasarkan observasi nyata bukan berdasarkan tafsiran pribadi.
- c. Menggunakan alat pencatat yang dapat memberikan informasi sebagai umpan untuk mengadakan penilaian terhadap proses pembelajaran di kelas. Makin maju hasil-hasil penelitian di bidang pendidikan telah membantu berubahnya berbagai pendekatan dalam supervisi pendidikan.

Supervisi diadopsi dari bahasa Inggris “Supervisor” yang berarti pengawas/kepengawasan, supervisi secara sederhana dapat juga diartikan sebagai pemantauan dari atas untuk mengawasi kualitas orang atau lembaga yang secara hirarki lebih rendah. Menurut Wojowasito Secara harfiah kata supervisi sama dengan membangun , meningkatkan atau memperbaiki. Dalam kegiatan sehari-hari di sekolah kata supervisi selalu diartikan dengan supervisi pengajaran. Menurut penjelasan Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Tahun 1989 pasal 52 kata supervisi dimasukkan dalam rangkaian kegiatan supervisi,

yaitu: “pengawas lebih merupakan upaya untuk memberikan bimbingan supervisi, dorongan, dan pengayoman bagi satuan pendidikan yang bersangkutan yang diharapkan terus menerus dapat meningkatkan mutu pendidikan maupun pelayanannya.⁸

Good Carter memberi pengertian bahwa supervisi adalah usaha dari petugas- petugas sekolah dalam memimpin guru- guru dan petugas- petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyelidiki pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru- guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, dan perkembangan guru-guru serta merevisi pengajaran.⁹ Menurut Boardman supervisi adalah suatu usaha menstimulir, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinyu pertumbuhan guru- guru sekolah, baik secara individual maupun secara kolektif agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran, sehingga dengan demikian mereka mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat modern.¹⁰ Kemudian menurut daryanto supervisi adalah bantuan yang diberikan kepada personal pendidikan untuk mengembangkan pendidikan.¹¹

C. Peran Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah

Peran supervisi manajerial dalam meningkatkan kualitas sekolah adalah sebagai berikut:¹²

1. Pengembangan sumber daya manusia, supervisi manajerial membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan staf sekolah. Hal ini mencakup pelatihan, pengembangan kompetensi, dan peningkatan keterampilan para guru dan staf sekolah.
2. Pemantauan kualitas, dalam supervisi manajerial, manajer atau pengawas memantau kualitas guru dan staf sekolah. Mereka memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab dilaksanakan dengan baik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
3. Pengelolaan sumber daya, Supervisi manajerial juga melibatkan manajemen sumber daya sekolah, termasuk alokasi anggaran, penggunaan fasilitas, dan perencanaan kegiatan sekolah.
4. Penyediaan sarana dan prasarana, Supervisor manajerial harus memastikan bahwa sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Mereka juga harus memastikan bahwa fasilitas sekolah aman dan layak.

⁸ Pupuh Fathurrohman and Suryana, *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. (Bandung: Refika Aditama, 2011), 18.

⁹ Piet A. Suhertian, *Konsep Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 16.

¹⁰ Amiruddin, “Manajemen Pengawas Pendidikan” (Jakarta: Quantum Teaching, 2006), 14.

¹¹ Herabudin, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 231.

¹² Siti Nur Aini Hamzah.

5. Pengambilan Keputusan, Supervisi manajerial membantu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perbaikan sekolah, alokasi sumber daya, dan perencanaan strategis.
6. Evaluasi dan Akuntabilitas, Supervisor manajerial bertanggung jawab untuk mengevaluasi kualitas sekolah dan guru, serta memastikan akuntabilitas dalam mencapai tujuan pendidikan.
7. Pengembangan Kebijakan, Dalam beberapa kasus, supervisor manajerial juga terlibat dalam pengembangan kebijakan sekolah dan prosedur yang mendukung perbaikan sekolah.¹³

Dengan demikian, supervisi manajerial memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa sekolah beroperasi efisien dan efektif, serta terus meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan sebuah penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode berdasarkan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif pada dasarnya landasan teoritisnya bertumpu secara mendasar pada fenomenologi dan menggali makna dalam penelitian. Oleh karena itu, pada bagian ini fenomenologi dijadikan sebagai dasar teoritis utama sedang yang lainnya yaitu interaksi simbolik, kebudayaan, dan etnometodologi dijadikan sebagai dasar tambahan yang melatarbelakangi secara teoretis penelitian kualitatif.

Sugiono mengemukakan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁴

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik ditujukan untuk menganalisis gambaran fenomena-fenomena sosial yang terjadi di SDN Ibu Dewi 3 Kabupaten Cianjur dari sudut prespektif partisipan, yaitu melibatkan orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta data, pendapat dan pemikirannya. Sesuai dengan tema yang peneliti bahas jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*).

¹³ Siti Nur Aini Hamzah.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013). Hal 9

Yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.¹⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian ini, disusun berdasarkan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian melalui wawancara terhadap sumber data dan pengamatan langsung.

1. Kegiatan supervisi manajerial di Sekolah Dasar Negeri Ibu Dewi 3 Cianjur.

Kepala Sekolah sebagai manajer yang memimpin suatu sekolah, kepala sekolah memiliki beberapa tugas yang harus dilakukannya dalam mengelola sekolah agar tercapai sekolah efektif. Yaitu kepala sekolah harus memiliki kemampuan mensupervisi kualitas sekolah. Kualitas sekolah adalah sesuatu atau prestasi yang dicapai sekolah atau prestasi yang diperlihatkan sekolah apakah kualitas tersebut sudah baik atau sebaliknya. Kualitas yang disupervisi kepala sekolah mencakup bagian tata usaha, kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, ketanagaan, keuangan, dan hubungan sekolah dengan masyarakat. Mengenai kegiatan supervisi manajerial di Sekolah Dasar Negeri Ibu Dewi 3 Cianjur, berikut deskripsi hasil wawancara penelitian yang dilakukan dilapangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah mengenai kegiatan supervisi manajerial dalam meningkatkan kualitas sekolah di Sekolah Dasar Negeri Ibu Dewi 3 Cianjur, Ibu Sri Mulyati sebagai kepala sekolah mengatakan bahwa kepala sekolah selalu berusaha untuk melakukan supervisi kualitas pegawai di sekolah ini. Misalnya pada bagian tata usaha selalu mengontrol dan melakukan pengawasan langsung terhadap pegawai atau tenaga kerja di sekolah ini agar segera dapat dilakukan tindakan perbaikan dan penyempurnaan jika ada kesalahan yang dilakukan pegawai di kantor pada bagian administrasi. Selain itu juga melakukan pengawasan tidak langsung dengan memeriksa hasil kualitas para pegawai melalui laporan-laporan. Jika terdapat kesalahan terhadap hasil kualitas pegawai biasanya memberi teguran dalam bentuk bimbingan kepada mereka atau motivasi agar mereka dalam bekerja lebih profesional lagi. Contohnya dalam pengisian buku induk diberi bimbingan agar mereka lebih memahaminya. Kemudian juga mensupervisi apa saja yang diperlukan mereka dalam menjalankan tugasnya dikantor

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. PT. Remaja Rosdakarya (Bandung, 2010). Hal 26

seperti kekurangan sarana. Mungkin itu bentuk supervisi yang dilakukan terhadap kualitas di Sekolah Dasar Negeri Ibu Dewi 3 Cianjur ini.¹⁶

Berdasarkan paparan kepala sekolah bahwasanya kepala sekolah SDN Ibu Dewi 3 Cianjur dalam melakukan supervisi hasil kerja atau kualitas para pegawainya sudah cukup baik. Bentuk supervisi yang dilakukannya tersebut dapat meningkatkan kualitas sekolah. Dengan diberikan bimbingan oleh kepala sekolah kepada para pegawai dapat meningkatkan hasil kerja para pegawai.

Hal tersebut di atas sejalan dengan yang disampaikan wakil kepala sekolah yang sekaligus merangkap sebagai bidang Kurikulum SDN Ibu Dewi 3 Cianjur mengenai supervisi manajerial dalam meningkatkan kualitas Sekolah di SDN Ibu Dewi 3 Cianjur. menurut wakil kepala sekolah bahwa supervisi atau pengawasan yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah terkhususnya pada bagian administrasi sekolah sudah maksimal. Karena setiap aktivitas yang dilakukan para pegawai jika mereka melakukan kesalahan ada teguran yang diberikan kepala sekolah, yang teguran tersebut bukan dalam arti memarahi pegawai yang melakukan kesalahannya. Akan tetapi kepala sekolah memberikan bimbingan atau masukan agar kualitas mereka bisa lebih baik lagi dalam menjalankan tugasnya. Bentuk supervisi yang dilakukan kepala sekolah dapat berbentuk langsung dan tidak langsung. Terkadang kepala sekolah juga melihat apa saja kebutuhan yang dibutuhkan para pegawai untuk melakukan pekerjaannya, misalnya ketersediaan komputer, mesin foto copy dan sebagainya.¹⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan supervisi manajerial dalam meningkatkan kualitas sekolah di SDN Ibu Dewi 3 Cianjur secara keseluruhan dapat dikatakan sudah cukup baik dan maksimal. Kepala sekolah selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk sekolah dan para kualitas sekolah. Kepala sekolah selalu memperbaiki hasil kualitas para pegawai administrasi jika terjadinya kesalahan. Arahan dan bimbingan serta bentuk motivasi akan dilakukan kepala sekolah agar hasil kualitas sekolah dapat meningkat lagi dan terciptanya sekolah yang unggul.

Hal tersebut juga sejalan dengan hasil observasi di lapangan, bahwa kepala sekolah selalu melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap TU, Guru dan seluruh warga

¹⁶ Hasil wawancara dengan Kepala SDN Ibu Dewi 3 Cianjur Ibu Sri Mulyati, S.Pd. tanggal 23 Oktober 2023 pukul 09.00 WIB

¹⁷ Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SDN Ibu Dewi 3 Cianjur, tanggal 23 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB

sekolah guna berjalannya pendidikan dan pembelajaran yang sesuai dengan yang telah disusun di dalam kurikulum, peraturan dan visi-misi SDN Ibu Dewi 3 Kabupaten Cianjur.

2. Kualitas SDN Ibu Dewi 3 Cianjur

Dari hasil observasi, sebagai supervisor kepala sekolah mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para pekerja agar mempelajari tugas sehari-hari di sekolah. agar dapat menggunakan kemampuan dan pengetahuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah. supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor. Dalam melakukan supervisi kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kualitas sekolah. pengawasan dan pengendalian ini merupakan control agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan juga merupakan tindakan untuk mencegah agar tenaga kerja sekolah tidak melakukan penyimpangan dan lebih cermat melaksanakan pekerjaannya.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan kepala Sekolah di SDN Ibu Dewi 3 Cianjur mengatakan bahwa Untuk meningkatkan kualitas sekolah disini lebih mengupayakan meningkatkan sarana prasarana, karena sarana prasana tersebut termasuk salah satu penunjang hasil kualitas di sini. Jika sarana tidak lengkap maka segala sesuatu yang dikerjakan akan terbengkalai. Contohnya ketersediaan komputer, printer, mesin *photo copy*, dan sebagainya. Sarana disini dikatakan sudah cukup belum juga. Tetapi sudah hampir bisa tercukupi. Misalnya utk mesin foto copy hanya bisa digunakan untuk kantor bukan untuk orang luar yang ingin memphoto copy jika ada keperluan. Kemudian upaya yang lain yang lakukan untuk meningkatkan kualitas para pegawai disini adalah memberikan bimbingan-bimbingan jika terjadinya kesalahan atas hasil kualitas mereka, penentuan berbagai kebijakan yang diperlukan, pembaharuan jalan keluar berbagai permasalahan yang dihadapi oleh seluruh pegawai. Selain itu menyediakan sarana dan prasarana bagi pengembangan sekolah, seperti penambahan alat- alat peraga, menyediakan tenaga administrasi andal yang mampu bekerja dengan baik, dan mengusahakan berbagai cara untuk mempertinggi semangat bekerja di antara guru. cara untuk mempertinggi Semua itu berfungsi untuk meningkatkan perkembangan sekolah yang dipimpin. Serta motivasi agar mereka dalam bekerja bisa lebih baik lagi. Dan juga pernah mengirim bagian tata usaha untuk mengikuti pelatihan lintas sektoral yaitu kerjasama

Dinas dengan kantor pajak, kami mengirim bagian Tata Usaha yang biayanya ditanggung dari sekolah sehabis penuh.¹⁸

Hal di atas juga sejalan dengan hasil observasi bahwa sarana prasarana yang dimiliki SDN Ibu Dewi 3 Kabupaten Cianjur terbilang cukup baik sehingga kualitas pelayanan sangat dimudahkan dengan lengkapnya sarana prasarana. Kepala Sekolah sudah mengupayakan untuk meningkatkan kualitas di SDN Ibu Dewi 3 Cianjur. Kepala sekolah selalu mengupayakan untuk meningkatkan sarana prasarana di sekolah agar hasil kualitas dari pegawai bisa lebih meningkat lagi, karena menurut kepala sekolah dengan adanya sarana prasarana yang lengkap maka pekerjaan pun akan jadi lebih mudah. Dan untuk pegawai yang kurang memahami dalam melakukan suatu pekerjaan diberikan bimbingan oleh kepala sekolah itu sendiri akan hasil kualitasnya lebih meningkat.

Peningkatan sarana dalam suatu pekerjaan agar pekerjaan mudah dilakukan memang perlu dilakukan. Apapun pekerjaan itu pasti akan difaktori adanya sarana yang menunjang pekerjaan itu. Kepala sekolah juga memberikan arahan yang baik untuk para tenaga kerja yang tidak memahami atau kurang terlatih dalam suatu kerjanya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa Kepala sekolah di SDN Ibu Dewi 3 Cianjur selalu mengupayakan untuk meningkatkan sarana prasarana di sekolah agar hasil kualitas dari pegawai bisa lebih dapat meningkat lagi, karena menurut kepala sekolah dengan adanya sarana prasarana yang lengkap maka pekerjaan pun akan jadi lebih mudah. Sarana merupakan salah satu penunjang yang paling penting dalam meningkatkan hasil kualitas sekolah. Selain sarana prasarana upaya lain yang dilakukan kepala sekolah adalah bentuk bimbingan terhadap pegawai administrasi agar kualitasnya lebih meningkat lagi, bimbingan diberikan bertujuan untuk membantu para pegawai lebih memahami apa yang akan dikerjakannya, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam hasil kerja di sekolah.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Kepala SDN Ibu Dewi 3 Cianjur Sri Mulyati, S.Pd tanggal 23 Oktober 2023 pukul 09.00 WIB

3. Peran Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah di SDN Ibu Dewi 3 Kabupaten Cianjur

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala bagian tata usaha bahwa supervisi manajerial dalam meningkatkan kualitas sekolah adalah kesadaran kami sebagai tenaga administrasi disini untuk meningkatkan hasil kerja kami. Kemudian yang menjadi faktor penghambatnya yaitu adanya pegawai yang merasa jika diadakan supervisi dia merasa takut.¹⁹

Faktor pendukung dari supervisi manajerial dalam meningkatkan kualitas senada juga dengan jawaban yang disampaikan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum bahwa yang menjadi faktor pendukung adalah adanya kesadaran para pegawai dan yang menjadi penghambat adalah adanya para pegawai yang jika disupervisi masih merasa takut. Dengan adanya rasa takut berarti pegawai tersebut merasa bahwa hasil kerjanya kurang baik jika dilakukan supervisi. Menurut wakil kepala bidang sarana prasana faktor pendukung supervisi manajerial dalam meningkatkan kualitas sekolah disini adalah kembali kepada pegawainya disini, disini kami sangat mendukung apapun bentuk supervisi yang dilakukan kepala sekolah untuk hasil kerja kami disini. Kemudian yang menjadi faktor penghambatnya adalah adanya sedikit sarana yang kurang memadai. Tapi sarana disini sudah hampir mencukupi juga. sebagai bidang sarana prasana berharap adanya penambahan alat elektronik yang lain untuk peningkatan hasil kualitas disini.²⁰

Faktor pendukung dari supervisi manajerial dalam meningkatkan kualitas senada juga dengan jawaban yang disampaikan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum bahwa yang menjadi faktor pendukung adalah adanya kesadaran para pegawai dan yang menjadi penghambat adalah adanya para pegawai yang jika disupervisi masih merasa takut. Dengan adanya rasa takut berarti pegawai tersebut merasa bahwa hasil kerjanya kurang baik jika dilakukan supervisi.

Selain itu juga sekolah berkualitas harus memiliki layanan yang baik terhadap orang tua dan siswa. Kepuasan siswa, orang tua, dan guru menjadi aspek penting dalam mengukur kualitas sekolah karena hal ini mencerminkan kualitas layanan yang diberikan oleh sekolah. Misalnya melalui survei dapat dilakukan untuk melihat sejauh mana kepuasan masing-masing kelompok.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha SDN Ibu Dewi 3 Cianjur, 23 Oktober 2023 pukul 11.00 WIB

²⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Tata Usaha SDN Ibu Dewi 3 Cianjur, tanggal 23 Oktober 2023 pukul 11.00 WIB

Kepemimpinan sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan kualitas sekolah yang baik. Seorang kepala sekolah yang baik dapat memimpin dan mengarahkan guru, siswa, dan staf dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tindakan kepala sekolah dalam memotivasi guru dan staf, memperbaiki sistem pengelolaan sekolah, hingga mengambil keputusan yang baik untuk kebaikan sekolah. Semua aspek tersebut harus diperhatikan dan menjadi fokus untuk mencapai kualitas sekolah yang baik.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan deskripsi data mengenai peran supervisi manajerial dalam meningkatkan kualitas di SDN Ibu Dewi 3 Cianjur. sebagai berikut:

1. Kegiatan pelaksanaan supervisi manajerial di SDN Ibu Dewi 3 Cianjur setelah dilakukan penelitian sudah berjalan dengan baik dan tetapi harus ditingkatkan lagi. Kegiatan supervisi kepala dalam melakukan supervisi berbentuk supervisi langsung dan tidak langsung. Supervisi langsung seperti kepala sekolah langsung melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap hasil kerjama sekolah serta bimbingan langsung untuk para pegawai administrasi. Dan bentuk supervisi tidak langsung berbentuk laporan-laporan dari hasil kerjanya. Dari laporan tersebut kepala sekolah juga mengawasi hasil kerja mereka apakah sudah bagus atau sebaliknya dan harus ditingkatkan lagi.
2. Untuk meningkatkan kualitas di SDN Ibu Dewi 3 Cianjur adalah dengan penentuan berbagai kebijakan yang diperlukan, pembaharuan jalan keluar berbagai permasalahan yang dihadapi oleh seluruh pegawainya. Selain untuk kepala madrasah menyediakan sarana dan prasarana bagi pengembangan sekolah, seperti penambahan alat-alat peraga, menyediakan tenaga administrasi yang mampu bekerja dengan baik, dan mengusaha kan berbagai cara untuk mempertinggi semangat bekerja di antara para pegawai. Dengan dilakukan upaya tersebut akan menunjang meningkatnya hasil kerja para pegawai di SDN Ibu Dewi 3 Cianjur. Selain itu juga beberapa hal menjadi perhatian kepala sekolah dalam membangun sekolah berkualitas diantaranya adalah capaian akademik siswa, kepuasan siswa, orang tua, dan guru, kualitas guru, serta jumlah dan kualitas sarana dan prasarana.
3. Adapun peran supervisi manajerial dalam meningkatkan kualitas madrasah di SDN Ibu Dewi 3 Cianjur yaitu ke sadaran dari para pegawai administrasi di madrasah untuk meningkatkan kualitas mereka. Kesadaran tersebut dibuktikan dengan di adakan pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah mereka selalu berusaha memperbaiki hasil kerja mereka. Kepemimpinan sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan

kualitas sekolah yang baik. Seorang kepala sekolah yang baik dapat memimpin dan mengarahkan guru, siswa, dan staf dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tindakan kepala sekolah dalam memotivasi guru dan staf, memperbaiki sistem pengelolaan sekolah, hingga mengambil keputusan yang baik untuk kebaikan sekolah. Semua aspek tersebut harus diperhatikan dan menjadi fokus untuk mencapai kualitas sekolah yang baik. Maka supervisi manajerial perlu dilakukan sebagai upaya membangun sekolah yang berkualitas.

B. Saran

1. Dalam meningkatkan kualitas di SDN Ibu Dewi 3 Cianjur kepala sekolah harus mengadakan pelatihan- pelatihan terkhusus untuk bagian administrasi agar para pegawai dalam menjalankan tugasnya bisa lebih baik lagi serta dapat meningkatkan hasil kualitasnya.
2. Bagi para pegawai SDN Ibu Dewi 3 Cianjur harus bisa meningkatkan lagi hasil kerja agar bisa menambah peningkatan kualitas untuk sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. "Manajemen Pengawas Pendidikan." Jakarta: Quantum Teaching, 2006.
- Aziz. "Supervisi Manajerial Dan Peran Supervisor Dalam Peningkatan Kualitas Akademik Dan Kelembagaan Pendidikan Islam." *Literasi Kita Indonesia* 4 (2023): 31–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v4i1>.
- Dirk Malaga Kusuma. "Kualitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kutai Timur." *EJournal Administrasi Negara* 3, no. 3 (2013): 235. [http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp_content/uploads/2013/11/Isi%20Jurnal%20Baru%20NEW%20\(11-13-13-07-29-39\).pdf](http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp_content/uploads/2013/11/Isi%20Jurnal%20Baru%20NEW%20(11-13-13-07-29-39).pdf) di akses 26 Februari 2017.
- Hardani, Grad.Cert.Biotech Nur Hikmatul Auliya, M.Si Helmina Andriani, M.Pd Roushandy Asri Fardani, S.Si., M.Si Jumari Ustiawaty, S.Si., Apt Evi Fatmi Utami, M.Farm., M.Sc Dhika Juliana Sukmana, S.Si., and M.I.Kom Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. 1st ed. Vol. 53. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Herabudin. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Jamal Ma'mur Asmani. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Kalalo, Rieneke Ryke, and Theo Chanra Merentek. "Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Rhapsodi Jurnal Studi Multidisiplin* 1, no. 2 (2023): 64–74.

- Kompri. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional*. Edited by Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.
- Moehersono. *Pengukuran Kualitas Berbasis Kompensasi*. Jakarta: Raja Grafi, 2014.
- Ngalim Purwanto. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Nirmayanthi, Andi, Hajar Semi, and Danial Rahman. "Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Pengelolaan." *Nazzama Journal Of Management Education* 3, no. 1 (2023): 13–24.
- Piet A. Suhertian. *Konsep Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Pupuh Fathurrohman, and Suryana. *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Salim, and Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2011.
- Siti Nur Aini Hamzah. "Peran Supervisi Pendidikan Terhadap Kualitas Sekolah." *Jurnal Unisby*, 2017. jurnalki.uinsby.ac.id/index.php/jurnalki/article/view/36/30 .
- Siti NurAini Hamzah. "Mengenal Supervisi Manajerial Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 2 (2015). file:///C:/Users/Windows7/Downloads/2079-5527-1-SM.pdf di akses pada 25 Februari 2017.
- Sudarman Danim. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar- Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Syafaruddin. *Manajemen Kepengawasan Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2011.